

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang kaya dengan sumber daya alamnya. Hampir semua kekayaan flora dan fauna dapat diambil manfaatnya, salah satunya adalah lebah. Lebah merupakan serangga sosial yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Selain menghasilkan madu, lebah juga menghasilkan polen, royal jelly, propolis, malam lebah, bisa lebah, larva lebah, madu sarang, dan roti lebah yang memiliki nilai nutrisi tinggi.

Madu merupakan bahan pangan berbentuk cairan kental yang memiliki rasa manis alami yang dihasilkan oleh lebah berbahan baku nektar bunga. Madu kaya akan kandungan nutrisi serta banyak manfaat untuk kesehatan manusia. Menurut SNI (2004) madu mengandung nutrisi seperti karbohidrat, sukrosa, fruktosa dan glukosa, mengandung sedikit senyawa nitrogen, seperti asam amino, amida, asam organik, vitamin, senyawa aromatik dan juga mineral. Lebah penghasil madu berasal dari genus *Apis* dan genus *Trigona* sp, Genus *Apis* merupakan lebah yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia.

Apis mellifera merupakan lebah madu favorit bagi para peternak lebah madu di seluruh dunia. Lebah madu *Apis mellifera* merupakan jenis serangga yang sudah dibudidayakan secara luas di seluruh dunia, dan termasuk salah satu objek hewan yang banyak dipelajari dalam bidang peternakan. Beberapa hasil produk langsung dari lebah madu yang bernilai komersil yaitu madu, lilin lebah, pollen, royal jelly, dan propolis. Menurut Widiarti dan Kuntadi (2012) bahwa budidaya lebah *Afis Mellifera* dilakukan dengan sistem angon (*migratory beekeeping*). Lebah digembalakan secara berpindah-pindah mengikuti musim pembungaan tanaman. Penetapan tujuan angon biasanya didasarkan pada kondisi koloni. Untuk koloni yang lemah dibutuhkan perawatan untuk memperkuat dan memperbesar populasi, sehingga dibutuhkan tanaman pakan yang banyak mengandung Nektar. Bila koloni sudah besar maka siap untuk proses produksi, untuk itu lebah diangon ke lokasi tanaman sumber pakan

penghasil akan lebih baik bila di satu lokasi tersedia tanaman penghasil Polen dan nektar dalam jumlah banyak karena akan mengurangi biaya angon.

Tanami Akasia merupakan salah satu tanaman penghasil nektar yang melimpah, tanaman ini juga bersifat berkelanjutan dan tahan terhadap berbagai cuaca, oleh karena itu tanaman akasia ini sangat cocok dimanfaatkan untuk budidaya lebah madu. Menurut Murtidjo (2011) lokasi yang memenuhi persyaratan untuk memelihara lebah madu adalah daerah yang memiliki tanaman berbunga yang disukai lebah madu tersedia sepanjang tahun.

Usaha lebah madu *Apis Mellifera* sangat berkembang di provinsi Jambi 3 tahun terakhir, terutama di daerah sekitar perkebunan kelapa sawit yang berbatasan dengan tanaman akasia hutan tanaman industri PT Wirakarya Sakti. Hampir semua kabupaten di provinsi Jambi mengembangkan usaha budidaya lebah madu *Apis Mellifera* dengan penambahan jumlah kotak pemeliharaan yang sangat tinggi. Penambahan kotak dan populasi lebah madu yang sangat tinggi, menimbulkan beberapa permasalahan dalam budidaya terutama penurunan produksi madu yang dihasilkan dan penurunan populasi koloni per kotak pemeliharaan salah satu tempat yang mengalami penurunan produksi madu adalah di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

Tingginya populasi lebah di desa Danau Lamo karena banyaknya investor yang datang untuk berinvestasi pada wilayah yang sama menyebabkan daya dukung pakan menjadi berkurang, sehingga beberapa bulan belakangan ini terjadi penurunan produksi madu, hal ini diduga karena jumlah koloni lebah yang terus bertambah, sedangkan nektar yang tersedia cenderung tetap, selain itu pengetahuan masing-masing kelompok akan perawatan koloni dan ratu lebah tidak sama.

Untuk mengetahui hubungan jarak tanaman akasia sebagai penyedia makanan untuk lebah dengan produksi madu, maka dilakukan penelitian mengenai hubungan sumber pakan tanaman akasi HTI (Hutan Tanaman Industri) dengan produksi madu lebah *Apis mellifera*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Produksi hubungan jumlah frame/kotak. Hubungan antara tanaman akasia yang berada disekitar budidaya peternakan lebah madu terhadap hasil produksi madu lebah *Apis mellifera*.

1.3 Manfaat

Dapat dimanfaatkan untuk informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi peternakan madu di Desa Danau Lamo dan menjadi informasi untuk peternak dalam mengembangkan usaha lebah madunya